

ABSTRAK

Yanuar Anazdi Yahya¹, Aisyah Dzil Kamalah², Suyatno³

Penerapan Metode Menghardik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di RSJD Surakarta

Latar belakang: Halusinasi adalah suatu gejala yang ditandai dengan perubahan sensori dimana pasien dapat mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Suatu penerapan panca indra tanpa ada rangsangan dari luar seperti merasakan sensasi palsu berupa suara-suara, penglihatan, pengecap, atau penciuman. Suatu penghayatan yang dialami suatu persepsi melalui panca indra tanpa stimulus eksternal atau persepsi palsu. Salah satu cara dalam mengatasi masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi adalah salah satunya dengan melakukan menghardik halusinasi.

Tujuan: Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode menghardik terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

Metode: Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *evidence based practice* (EBP). Responden yang digunakan berjumlah tiga orang yang merupakan pasien dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan form *checklist* tanda dan gejala halusinasi.

Hasil: Hasil pengkajian awal didapatkan data Tn. M memiliki sebanyak 12 tanda gejala, Tn. S sebanyak 11 tanda gejala dan Tn. J sebanyak 13 tanda gejala. Setelah diberikan tindakan menghardik selama tiga hari, Tn. M menunjukkan 6 tanda gejala, Tn. S menunjukkan 7 tanda gejala dan Tn. J menunjukkan 7 tanda gejala. Ketiga responden menunjukkan penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Simpulan: Metode menghardik terbukti efektif untuk menurunkan tanda dan gejala pada pasien dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

Kata kunci : Halusinasi endengaran, tanda dan gejala halusinasi pendengaran, menghardik.